

## OPTIMALISASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

Chantika Aulia Nabila<sup>1</sup>, Adman<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [chantikaaul.n@upi.edu](mailto:chantikaaul.n@upi.edu)<sup>1</sup>, [adman@upi.edu](mailto:adman@upi.edu)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Optimalisasi pengendalian persediaan barang sangat tergantung kepada kecakapan sumber daya manusianya dalam mengadopsi transformasi digital ini. Efektivitas dan efisiensi kerja akan lebih optimal jika hambatan ini dapat diatasi. proses produksi perusahaan akan berjalan maksimal. Stok bahan baku akan terpantau dan dapat dipastikan permintaan pelanggan akan dapat dipenuhi sehingga akan memberi feedback finansial yang baik untuk Perusahaan. Metode tinjauan literatur ini relevan dengan kajian artikel penelitian sebelumnya, sehingga dapat dikatakan artikel ini dapat memberi dampak yang signifikan bagi pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital. Temuan kajian literatur “Optimalisasi pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital” ini menunjukkan banyak manfaat bagi perusahaan diantaranya adalah menjaga stok barang agar tetap tersedia, proses produksi Perusahaan berjalan efisien, permintaan pelanggan dapat terpenuhi dan elastis finansial sehingga ada efisiensi anggaran biaya yang dikeluarkan. Dapat disimpulkan bahwa teknologi dalam era digital ini memegang peran penting dalam pengelolaan pengendalian persediaan barang yang efektif. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap manajemen pengendalian persediaan barang ini untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Pengendalian Persediaan Barang, Transformasi Digital.

*Abstract – Optimizing inventory control is very dependent on the skills of human resources in adopting this digital transformation. Work effectiveness and efficiency will be more optimal if these obstacles can be overcome. The company's production process will run optimally. Raw material stocks will be monitored and it can be ensured that customer requests will be met so that it will provide good financial feedback for the Company. This literature perspective method is relevant to previous research article studies, so it can be said that this article can have a significant impact on inventory control in digital transformation. The findings of the literature study "Optimizing inventory control in digital transformation" show many benefits for companies, including maintaining stock of goods so that they remain available, the company's production process runs efficiently, customer demand can be met and is financially elastic so that there is efficiency in budget costs incurred. Technology in this digital era plays an important role in managing effective inventory control. Therefore, companies need to pay special attention to inventory control management of these goods to ensure long-term desirability and success.*

**Keywords:** Optimization, Inventory Control, Digital Transformation.

### PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berkembang pesat mempunyai keuntungan serta tantangan yang merupakan dua sisi yang bertentangan dan harus disikapi secara bijak.

Dua sisi ini harus dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang ada agar dapat berdaya guna dan tepat guna, sehingga menghasilkan output yang maksimal dengan meminimalisir kerugian.

Assauri (2008:176), mengatakan bahwa Pengendalian persediaan merupakan urutan kegiatan produksi yang disesuaikan dengan perencanaan kualitas, waktu, jumlah, dan biaya. Sedangkan Sofjan (2016), menyebutkan bahwa pengendalian persediaan adalah kegiatan yang berurutan erat antara satu dengan yang lainnya..

Kesimpulan yang didapat dari teori di atas adalah pengendalian Persediaan barang merupakan urutan suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang tidak bisa saling lepas karena akan mempengaruhi satu sama lain yang mencakup semua aspek perencanaan kualitas barang, efisiensi waktu, kuantitas produksi barang dan pengeluaran

biaya.

Perencanaan yang matang dan sistematis dengan cara mengendalikan arus pendistribusian barang akan menambah nilai efisiensi anggaran biaya.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pengendalian persediaan barang bertujuan untuk:

1. Menjaga stok bahan baku agar efisien dan efektif
2. Menjaga proses produksi perusahaan berjalan secara efisien
3. memastikan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan
4. memberikan elastisitas finansial.

Permasalahan utama yang kerap dihadapi dalam pengendalian persediaan barang pada proses transformasi digital adalah kesiapan sumber daya manusia sebagai aktor utama dalam kegiatan tersebut. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman terhadap teknologi digital menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam mempercepat implementasi transformasi ini.

Ford telah mengadopsi berbagai inisiatif transformasi digital, termasuk penerapan teknologi untuk mengubah dan meningkatkan proses manufaktur di salah satu pabrik otomotif terbesar mereka. Pada tahun 2024, Ford melaksanakan transformasi digital melalui peluncuran Ford dan Lincoln Digital Experience. Beberapa fitur utamanya meliputi pengaturan kendaraan yang dipersonalisasi, pembaruan lalu lintas secara real-time, serta integrasi yang mulus dengan perangkat rumah pintar. Platform ini juga menawarkan navigasi yang lebih canggih, kendali jarak jauh atas fungsi kendaraan melalui aplikasi FordPass, serta pemantauan mendalam terhadap kondisi kendaraan.

Dalam memanfaatkan titik kontak digital ini, Ford menggunakan data dari aplikasinya untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Manajemen Ford kini dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat, yang secara langsung berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan dengan cara menganalisis data secara realtime.

Keberhasilan Ford dalam menggunakan transformasi digital ini juga dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi rinci mengenai interaksi pelanggan dengan produk mereka, yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan berbasis data guna memberikan nilai tambah yang lebih tinggi.

Itulah mengapa optimalisasi pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital ini menjadi sangat penting untuk dikaji. Metode dan teknik apa yang dapat digunakan untuk memaksimalkan output proses ini, bagaimana cara mengendalikan persediaan barang dalam transformasi digital, tantangan dan hambatan yang dihadapi, dan apa manfaat yang dapat diperoleh.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan artikel ini yaitu literatur review atau tinjauan literatur yang didapat dari berbagai sumber di internet dengan mengumpulkan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan materi ini.

Tinjauan literatur sistematis mempunyai tujuan untuk identifikasi, evaluasi dan interpretasi seluruh penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian, subjek dan fenomena tertentu (Kitchenham, 2004).

Artikel ini juga menggunakan eksplorasi web dan teknologi AI untuk lebih memperdalam analisis kajian literaturnya. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, kajian Pustaka penelitian dan literatur terdahulu dari berbagai studi dirangkum dan disintesis, kemudian dianalisis menjadi hasil Kesimpulan yang baru dan hasil tinjauan literaturnya didokumentasikan dalam bentuk narasi deskriptif berupa kalimat dan Bahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen yang baik dan pemanfaatan teknologi digital dapat mengoptimalkan pengendalian persediaan barang dalam era transformasi digital. Banyak keuntungan yang didapat dari hal ini, diantaranya:

- a. Adanya pengurangan biaya produksi
- b. Peningkatan efisiensi
- c. Pelayanan pelanggan yang lebih baik

Itulah mengapa Optimalisasi pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital ini menjadi sangat penting untuk dikaji. Metode dan teknik apa yang dapat digunakan untuk memaksimalkan output proses ini. Bagaimana cara mengendalikan persediaan barang dalam transformasi digital. Tantangan dan hambatan yang dihadapi dan apa manfaatnya.

### **Definisi Optimalisasi Pengendalian Persediaan Barang**

Menurut Suropto (2013) Mengelola persediaan dengan akurat bukan tugas yang mudah. Jika jumlah stok terlalu banyak, hal ini dapat menyebabkan dana yang menganggur dalam jumlah besar meningkatnya biaya penyimpanan dan kerusakan yang tinggi. Sebaliknya, jika stok barang terlalu sedikit, resiko kekurangan stok (stock out) meningkat, karena barang atau bahan sering kali tidak dapat segera dipasok dalam jumlah yang dibutuhkan. Hal ini dapat menyebabkan terhentinya produksi, tertundanya penjualan, dan bahkan hilangnya pelanggan.

Ahmad (2018), mengatakan bahwa pengendalian persediaan merupakan seperangkat pedoman dalam memastikan suatu jumlah inventaris yang harus diatur, waktu harus melakukan pemesanan dalam menambah cadangan, dan jumlah persediaan yang harus dipesan serta jumlah dan tingkat persediaan yang dibutuhkan tergantung pada jumlah produk yang akan diproduksi perusahaan dan jenis perusahaan.

Maka dapat disimpulkan pengendalian persediaan merupakan proses pengendalian yang berfungsi untuk mengatur dan menjalankan rencana perusahaan melalui prosedur, standar, dan kriteria yang memastikan kelancaran operasional. Sistem ini menetapkan jumlah persediaan yang harus dipertahankan, kapan melakukan pemesanan tambahan, serta besarnya pesanan yang diperlukan agar persediaan tersedia sesuai kebutuhan. Manajemen persediaan yang efisien sangat penting karena persediaan yang terlalu besar dapat meningkatkan biaya dan risiko kerusakan, sedangkan jika persediaan barang terlalu sedikit akan menyebabkan kekurangan stok, menghentikan kegiatan produksi dan potensi kehilangan pelanggan.

### **Definisi Transformasi Digital**

Transformasi digital dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek dan operasi organisasi yang pada gilirannya mengarah pada perubahan infrastruktur dalam cara organisasi dioperasikan dan memberikan nilai kepada pelanggannya (McGrath dan Maiye, 2010).

Transformasi digital merupakan proses sosiokultural dalam mengadaptasi perusahaan dengan bentuk organisasi baru dan keahlian yang dibutuhkan agar tetap dapat bertahan dan relevan dalam lanskap digital (Benjamin dan Eliot, 1993)

Dapat disimpulkan bahwa transformasi digital yaitu perubahan mendasar yang didorong oleh teknologi digital, yang berdampak signifikan pada operasi, proses bisnis, dan penciptaan nilai dalam suatu organisasi. Proses ini melibatkan adopsi teknologi yang melibatkan banyak unsur untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan.

### **Definisi Optimalisasi Pengendalian Persediaan Barang dalam Transformasi Digital**

Menurut Heizer dan Render (2014), optimalisasi pengendalian persediaan melibatkan pengelolaan persediaan secara efisien untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan biaya seminimal mungkin. Dalam konteks transformasi digital, penggunaan teknologi seperti big data, IoT, dan otomatisasi dapat meningkatkan ketepatan prediksi permintaan dan mengurangi biaya penyimpanan.

Sedangkan menurut Chopra dan Meindl (2016), optimalisasi pengendalian persediaan memanfaatkan data real-time dan analitik canggih untuk memastikan ketersediaan produk dan waktu yang tepat.

Transformasi digital memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat melalui penerapan teknologi digital dalam pengelolaan rantai pasokan.

Dengan demikian optimalisasi pengendalian persediaan bertujuan untuk mengelola stok secara efisien sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan dengan pengeluaran biaya yang sedikit. Dalam konteks transformasi digital, teknologi seperti big data, IoT, dan otomatisasi sangat penting untuk meningkatkan ketepatan dalam memprediksi permintaan serta mengurangi biaya penyimpanan. Selain itu, optimalisasi persediaan menggunakan data real-time dan analitik canggih memastikan produk tersedia di lokasi dan waktu yang tepat. Dengan penerapan teknologi digital, perusahaan mampu merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efisien dalam manajemen rantai pasokan.

### **Kenapa Pengendalian Persediaan itu penting**

alasan utamanya karena pengendalian persediaan barang berdampak pada efisiensi operasional dan keberlangsungan perusahaan kedepannya. Beberapa alasan mengapa pengelolaan persediaan sangat penting:

#### a. Optimasi modal

Dengan pengendalian persediaan barang yang baik, jumlah modal yang tersedia dapat dikendalikan dan diarahkan untuk peluang investasi yang lebih produktif

#### b. Pengurangan biaya

Pengendalian persediaan barang mengurangi biaya penyimpanan, termasuk biaya gudang. Kekurangan stok dapat diatasi dengan pengendalian persediaan yang tepat sehingga tidak akan terjadi kehilangan pelanggan dan keuntungan penjualan.

#### c. Peningkatan Layanan Pelanggan

Pasokan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang akan meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

#### d. Pengelolaan Resiko

Resiko kehilangan stok akibat kerusakan, pencurian dan kejadian tidak akan berkurang dengan pengendalian persediaan yang baik.

#### e. Efisiensi Operasional

Efisiensi akan terjadi jika produksi dan pengiriman barang direncanakan sebaik mungkin dengan jumlah stok yang tidak berlebih.

#### f. Peningkatan Keuntungan

Biaya operasional dapat ditekan sehingga meningkatkan efisiensi operasional yang menyebabkan peningkatan keuntungan.

#### g. Reputasi Perusahaan

Ketersediaan produk yang konstan dapat menjaga reputasi perusahaan.

### **Metode dan Teknik pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital**

Metode dan teknik yang digunakan dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan barang, diantaranya:

#### a. Metode ABC Analisis

Mengelompokkan barang dengan urutan terpenting. Kelompok A yang paling penting, sedangkan kelompok C yang kurang penting.

Teknik ini membuat perusahaan dapat fokus pada pengelolaan barang yang lebih berpengaruh.

#### b. Metode Just In Time (JIT)

Perusahaan hanya memproduksi atau memesan barang ketika ada permintaan pelanggan, sehingga mengurangi persediaan berlebih.

c. Reorder Point (ROP)

Reorder point adalah tingkat persediaan minimum perusahaan untuk melakukan pesanan ulang. Saat mencapai batas persediaan, pesanan baru harus segera dilakukan agar stok tidak habis.

d. Economic Order Quantity (EOQ)

Fungsi EOQ adalah guna menentukan jumlah pesanan optimal untuk menekan pengeluaran biaya yang mencakup biaya pemesanan dan penyimpanan.

e. Penggunaan Teknologi

Manajemen berbasis teknologi dapat memantau otomatis data real time, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan cepat dan tepat.

f. Perencanaan Permintaan

Mengidentifikasi tren permintaan dapat membuat perencanaan yang lebih tepat dan efektif.

g. Perencanaan Produksi

Merencanakan produksi sesuai permintaan pelanggan akan membantu mengurangi kelebihan produksi,

h. Kebijakan Pengembalian

stok barang yang dikembalikan, termasuk barang yang rusak dan kadaluarsa disusun secara efektif kebijakan pengembaliannya.

i. Rotasi Persediaan

Barang dengan kadaluarsa terdekat dijual atau digunakan terlebih dahulu.

j. Pengendalian Akses

Akses untuk digunakan ke persediaan dibatasi untuk mencegah pencurian atau penyalahgunaan wewenang.

**Pengendalian Persediaan Barang dalam Transformasi Digital**

Elemen penting optimalisasi pengendalian persediaan barang dalam transformasi digital ini, diantaranya:

a. Sistem Cloud untuk pengendalian persediaan

Akses data persediaan menggunakan sistem cloud untuk berbagai lokasi dan waktu, sehingga kolaborasi tim dapat berjalan efektif dan data persediaan dapat diperbarui secara real-time.

b. Internet of Things (IoT)

Persediaan barang dapat dipantau secara langsung melalui jaringan internet.

c. Big Data dan Analisis Prediktif

Dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data historis, tren pasar dan perilaku pelanggan untuk membuat prediksi persediaan yang lebih akurat dan pengambilan keputusan yang tepat.

d. Teknologi RFID

Teknologi RFID ini memfasilitasi pelacakan produk dan persediaan dengan tingkat akurat tinggi. barang diidentifikasi secara unik sehingga mengurangi kesalahan dalam inventarisasi dan dapat memantau persediaan secara real-time.

e. Toko online dan Integrasi E-commerce

Platform toko online pada E-commerce dapat memungkinkan mengelola stok dan pesanan secara otomatis, sehingga stok akan diperbarui secara otomatis.

f. Teknologi Blockchain

Berfungsi untuk meningkatkan rantai pasokan dengan verifikasi keaslian produk dan melacak pergerakan dari produsen ke konsumen, mampu menyimpan data yang tidak dapat diubah

g. Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile digunakan untuk memantau persediaan, inventaris dan akses data

langsung dari lokasi, akurasi dan efisiensi persediaan

h. Kecerdasan Buatan (AI) dan pembelajaran mesin (Machine Learning)

Berfungsi untuk memprediksi persediaan dengan teknologi yang lebih canggih, merekomendasikan kapan memesan stok barang atau bagaimana mengoptimalkan penempatan barang.

i. Pengiriman Otomatis

Digunakan untuk mempercepat proses pengiriman dalam bisnis ritel dan memastikan ketersediaan produk sesuai kebutuhan pelanggan.

j. Pendekatan Terpusat

Semua data digabungkan dalam sistem terintegrasi agar akurat dan konsisten dalam pengelolaan persediaan digital.

k. Analisis Permintaan Pelanggan

Pola permintaan pelanggan dapat dianalisis dengan data perilaku belanja, sehingga persediaan barang dapat diprediksi sesuai kebutuhan pelanggan.

### **Tantangan dalam Optimalisasi Pengendalian Persediaan Barang dalam Transformasi Digital**

Pengendalian persediaan merupakan elemen penting dalam operasi bisnis yang efisien, namun tetap tak luput dari berbagai tantangan sebagai berikut:

a. Perubahan Permintaan

Kejadian tak terduga seperti pandemi dan fluktuasi pasar dapat menjadi kesalahan dalam memprediksi sehingga terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan.

b. Inefisiensi Proses

Proses pengelolaan yang tidak efisien, over order, penundaan pengiriman, kesalahan inventaris dapat meningkatkan biaya operasional.

c. Kehilangan dan Pencurian

Persediaan rentan terhadap risiko kehilangan dan pencurian, terutama di gudang yang besar, sehingga perlu pengawasan yang ketat.

d. Biaya Penyimpanan

Biaya yang terkait dengan penyewaan, pemeliharaan, dan asuransi gudang menjadi tantangan, sehingga diperlukan keseimbangan antara penghematan biaya dan prosedur keamanan.

e. Kualitas dan kerusakan

Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan kerusakan barang.

f. Koordinasi Rantai Pasokan

Keterlambatan dari pemasok dan perubahan pesanan dapat mengganggu keseimbangan persediaan.

g. Keputusan Pembelian

Kesalahan dalam menentukan waktu dan jumlah pemesanan bisa menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, sehingga diperlukan perencanaan dan analisis data yang tepat.

h. Ketersediaan Sumber Daya

Sumber daya tenaga dan anggaran yang tidak memadai akan menjadi tantangan pengendalian persediaan barang.

i. Pengelolaan SKU yang beragam

jumlah SKU (Stock Keeping Unit) yang beragam menyulitkan pengelolaan persediaan.

j. Penyesuaian Peraturan

Perubahan regulasi pemerintah, termasuk perpajakan, dapat mempengaruhi pelaporan dan penghitungan persediaan, sehingga perusahaan harus terus mengikuti perkembangan kebijakan.

#### k. Teknologi dan Inovasi

Meski teknologi dapat meningkatkan efisiensi, adopsi teknologi yang tepat memerlukan sumber daya dan kemampuan yang mungkin terbatas pada beberapa perusahaan.

#### l. Keamanan Informasi

Data yang sensitif memerlukan perlindungan ekstra untuk menjaga kerahasiaannya dalam era digital ini

### **Manfaat Optimalisasi Pengendalian Persediaan Barang dalam Transformasi Digital**

Optimalisasi pengendalian persediaan dalam transformasi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi dan keberhasilan perusahaan. Beberapa manfaat utama meliputi:

#### a. Optimalisasi Modal

Pengelolaan persediaan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan persediaan berlebih sehingga modal dapat dialihkan untuk investasi yang lebih menguntungkan atau untuk pelunasan hutang.

#### b. Pengurangan Biaya Penyimpanan

Biaya gudang, asuransi dan pemeliharaan akan berkurang.

#### c. Pengurangan Kehilangan dan Pemborosan

Dengan pengendalian yang tepat, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok yang dapat menyebabkan hilangnya penjualan serta mengurangi pemborosan akibat produk kadaluarsa atau rusak.

#### d. Peningkatan Layanan Pelanggan

Pengelolaan persediaan yang optimal memastikan produk tersedia saat dibutuhkan, sehingga meningkatkan layanan pelanggan dan menjaga loyalitas mereka.

#### e. Efisiensi Operasional yang Lebih Baik

Proses seperti perencanaan produksi, manajemen stok, dan alokasi sumber daya menjadi lebih efisien, yang berkontribusi pada peningkatan operasional secara keseluruhan.

#### f. Pengelolaan Risiko

Sistem pengendalian persediaan yang baik membantu mengurangi risiko terkait kehilangan, pencurian, atau kerusakan barang.

#### g. Peningkatan Keuntungan

Efisiensi dalam pengelolaan persediaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan dengan menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

#### h. Reputasi Perusahaan yang Baik

Ketersediaan produk yang konsisten dan tepat waktu membantu menjaga reputasi positif di mata pelanggan, yang penting untuk keberhasilan jangka panjang.

#### i. Akses Informasi yang Akurat

Pengendalian persediaan yang baik memungkinkan perusahaan memperoleh data yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis untuk perencanaan bisnis

#### j. Keberlanjutan Bisnis

stabilitas dan keberlanjutan bisnis dapat dijaga dengan pengelolaan persediaan yang baik.

## **KESIMPULAN**

Transformasi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perusahaan. Efisiensi dan efektivitas produk dapat menekan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang.

Pengendalian persediaan barang merupakan elemen vital dalam operasional perusahaan. Metode dan teknik yang tepat dapat mengurangi biaya produksi, memantau perkembangan stok dan memangkas anggaran biaya yang tidak perlu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Oktaviany, T., & Gunawan, A. (2023, Oktober-Desember 3). Journal of Informatic dan Bussines ITTC Indonesia. Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Melalui Teknologi Rantai Pasokan, pp. 150-155. Retrieved from ITTC Indonesia .
- Panggabean, A. N. (2022, Januari 31). Memahami dan Mengelola Transformasi Digital. Retrieved from OSFPREPRINT: <https://osf.io/preprints/osf/s36wq>
- Panjaitan, W. J., & Lupiana, F. (2023). Jurnal Riset Manajemen ekonomi. Penerapan Tranformasi Digital dan Hambatannya Pada Industri Kuliner, 278-301.
- Saleh, S. (2016). Administrasi Perbekalan/Logistik. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sutisnawinata, K. (2023, September 23). Pengendalian Persediaan: Arti, Metode, dan Manfaat. Retrieved from ASDF.ID: <https://www.asdf.id/apa-itu-pengendalian-persediaan/>.